

## **Peningkatan *Safety Awareness* pada Kelompok UMKM melalui Program *Work Improvements in Small Enterprise (WISE)***

Mega Cattleya P.A. Islami

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Industri, UPN “Veteran” Jawa Timur

e-mail: [mega.cattleya.ti@upnjatim.ac.id](mailto:mega.cattleya.ti@upnjatim.ac.id)

Sinta Dewi

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Industri, UPN “Veteran” Jawa Timur

\*Corresponding author, e-mail: [sinta.dewi.ti@upnjatim.ac.id](mailto:sinta.dewi.ti@upnjatim.ac.id)

Rizqi Novita Sari

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Industri, UPN “Veteran” Jawa Timur

e-mail: [rizqi.novita.ti@upnjatim.ac.id](mailto:rizqi.novita.ti@upnjatim.ac.id)

### **Abstrak**

Angka kecelakaan dan cedera masih 20% lebih sering terjadi pada perusahaan kecil termasuk UMKM dibandingkan dengan perusahaan besar. Kurangnya *safety awareness* menjadi salah satu kendala mengapa K3 tidak banyak diterapkan di area UMKM. Selaras dengan penjabaran tersebut, kelompok UMKM Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya, tidak mengalami kenaikan profit selama beberapa tahun terakhir, dikarenakan produktivitas karyawan yang terus menurun. Hal ini dicurigai karena seringnya terjadi kecelakaan yang menyebabkan cedera pada karyawan, sehingga mempengaruhi tingkat absensi mereka dan berimbas pada hilangnya hari kerja yang mempengaruhi produktivitas. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan pelatihan peningkatan *safety awareness* melalui program *Work Improvements in Small Enterprise (WISE)*” yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran K3 bagi para kelompok UMKM sekaligus memperbaiki kondisi kerja melalui penerapan nilai-nilai K3.

**Kata Kunci:** *Safety Awareness, UMKM, WISE.*

### **Abstract**

*Accidents and injuries are still 20% more common in small companies, including MSMEs, compared to large companies. Lack of safety awareness is one of the obstacles why safety is not widely implemented in the MSME area. In line with this description, the MSME group in Wiyung District, Surabaya City, has not experienced an increase in profit over the past few years, due to declining employee productivity. This is suspected because of the frequent occurrence of accidents that cause injuries to employees, thereby affecting their absenteeism levels and impacting lost working days which affects productivity. Based on these problems, training was carried out to increase safety awareness through the Work Improvements in Small Enterprise (WISE) program which aims to increase safety awareness for MSME groups as well as improve working conditions through the application of safety values.*

**Keywords:** *Safety Awareness, MSME, WISE.*

**How to Cite:** Islami, M.C., Dewi, S., & Sari, R.N. 2023. Peningkatan *Safety Awareness* pada Kelompok UMKM melalui Program *Work Improvements in Small Enterprise (WISE)*. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (3): pp. 173-179. doi: 10.56855/income.v2i3.640



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

## Pendahuluan

### Analisis Situasi

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia dengan proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit (Gusdevi et al., 2019); (Ahsyar et al., 2020); (Estu et al., 2021). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia (Islamiyah et al., 2022). Pada masa pandemi COVID-19, ada banyak UMKM atau usaha kecil lainnya yang muncul ditengah masyarakat (Rusindiyanto & Islami, 2022); (Ernawati et al., 2021). Dipasarkan dengan berbagai konsep digital, membuat usaha kecil atau UMKM menjadi mata pencaharian yang menjanjikan bagi masyarakat (Islami et al., 2020); (Wardana & Islami, 2022). Pengalaman tersebut telah menyadarkan banyak pihak, untuk memberikan porsi lebih besar terhadap bisnis skala mikro, kecil, dan menengah. Sehingga, UMKM perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah ataupun masyarakat. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan pada UMKM adalah faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Tidak hanya perusahaan besar atau sektor dengan potensi bahaya tinggi saja, K3 juga perlu diterapkan oleh UMKM. Menurut ILO, salah satu karakteristik umum dari UMKM adalah tingginya angka kecelakaan dan cedera hingga 20% lebih sering terjadi pada perusahaan kecil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki lebih dari 100 orang pekerja dan 40% lebih sering terjadi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki lebih dari 1000 orang pekerja (Manalu et al., 2023); (Winata et al., 2023); .

Maka dapat disimpulkan bahwa UMKM lebih rentan terjadi kecelakaan yang mengakibatkan cedera dikarenakan pengelolaan dan penerapan K3 pada perusahaan kecil lebih buruk. Kelompok UMKM Kecamatan Wiyung tidak mengalami kenaikan profit selama beberapa tahun terakhir, dikarenakan produktivitas karyawan yang terus menurun. Hal ini dicurigai karena seringnya terjadi kecelakaan yang menyebabkan cedera pada karyawan, sehingga mempengaruhi tingkat absensi mereka dan berimbas pada hilangnya hari kerja yang mempengaruhi produktivitas. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan pelatihan peningkatan *safety awareness* melalui program *Work Improvements in Small Enterprise* (WISE) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran K3 bagi para kelompok UMKM sekaligus perbaikan kondisi kerja melalui penerapan nilai-nilai K3.

### Solusi dan Target

Kesadaran terhadap K3 pada kelompok UMKM masih belum bisa dikatakan baik. Bahkan masih banyak UMKM yang belum paham akan pentingnya implementasi K3 di area kerja UMKM. Banyak yang berfikir bahwa K3 hanya dilakukan di bidang bisnis atau industri kerja yang besar. Padahal K3 merupakan ilmu yang harus diterapkan diseluruh area kerja baik industri kerja kecil ataupun besar (Islami et al., 2022); (Islami, Mega; Sudiarno, 2023). Hal itu dikarenakan, peluang terjadinya kecelakaan akan selalu muncul ketika terdapat manusia atau pekerja yang berinteraksi dengan alat ataupun mesin tanpa melihat kecil atau besarnya bisnis yang ada. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penerapan K3 di area UMKM melalui Program *Work Improvements in Small Enterprise* (WISE). Program WISE merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan kondisi kerja dan produktivitas dengan menggunakan teknik sederhana, efektif, dan terjangkau yang memberikan manfaat langsung kepada pengusaha dan pekerja melalui penerapan nilai-nilai K3 (Sari et al., 2021).

Kelompok UMKM Kecamatan Wiyung merupakan salah satu kelompok UMKM terbesar yang ada di wilayah Surabaya. Ada lebih dari 20 UMKM yang beroperasi disana dengan berbagai macam produk yang ditawarkan, mulai dari produk kuliner hingga produk *fashion*. Namun tidak adanya peningkatan profit pada kelompok UMKM Kecamatan Wiyung menjadi masalah yang disebabkan karena seringnya terjadi kecelakaan yang mengakibatkan cedera dan penurunan produktivitas.

Sehingga para pemilik UMKM dirasa perlu untuk melakukan perbaikan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan mereka melalui pemenuhan kesejahteraan karyawan akan kondisi dan tempat kerja yang aman bagi mereka dengan menggunakan Program WISE. Berdasarkan keinginan dari kelompok UMKM Kecamatan Wiyung, maka dapat dinilai bahwa mereka memiliki niat untuk melakukan perbaikan pada bisnis mereka dengan menambahkan penerapan K3 agar produktivitas yang didapat dapat jauh lebih stabil dan berkualitas.

## **Metode Pelaksanaan**

Melihat adanya permasalahan dalam implementasi faktor K3 dalam kelompok UMKM Kecamatan Wiyung, maka diberikan solusi dengan mengadakan penyuluhan mengenai Peningkatan *Safety Awareness* pada Kelompok UMKM Melalui Program *Work Improvements in Small Enterprise* (WISE).

## **Tempat dan Waktu**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023 bertempat di Pendopo Kantor Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

## **Khalayak Sasaran**

Peserta dalam penyuluhan ini adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Wiyung.

## **Metode Pengabdian**

### **1. Survey Pendahuluan**

Survey pendahuluan dilakukan dengan mengumpulkan data UMKM di wilayah kecamatan Wiyung beserta jenis usahanya. Data tersebut diperoleh dari bagian Kesejahteraan Rakyat dan Peremkonomian Kecamatan Wiyung. Ketika survey pendahuluan digali pula permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Wiyung, salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan implementasi terkait *safety awareness* di UMKM.

### **2. Persiapan**

Pada tahap ini, Tim PKM merumuskan materi yang akan diberikan selama penyuluhan, peserta yang menjadi sasaran, lokasi kegiatan, dan waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Pada tahap ini juga ditentukan mekanisme pelaksanaan kegiatan mulai ketika peserta datang di lokasi hingga kegiatan selesai dilaksanakan.

### **3. Implementasi (Pelaksanaan)**

Kegiatan penyuluhan dengan tema “Pelatihan Peningkatan *Safety Awareness* Pada Kelompok UMKM Kecamatan Wiyung Melalui Program *Work Improvements In Small Enterprise* (WISE) ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai materi dasar-dasar dari nilai K3, yang dilanjutkan dengan penjelasan tentang materi peningkatan *safety awareness* pada kelompok UMKM dan penjelasan mengenai materi bagaimana mengimplementasikan metode WISE pada pelaku UMKM. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini sejumlah 30 peserta yang berasal dari perwakilan UMKM yang ada di Kecamatan Wiyung. Setiap peserta yang hadir dalam penyuluhan akan diberikan handout yang berisi materi terkait topik penyuluhan yang akan diberikan. Peserta juga dibagikan form berisi kuisisioner mengenai penerapan K3 di lingkungan UMKMinya masing-masing. Kuisisioner tersebut dikumpulkan kembali ke tim PKM setelah acara selesai.

#### 4. Evaluasi

Kuisisioner yang telah dikumpulkan di akhir kegiatan penyuluhan selanjutnya di rekap oleh Tim PKM. Dari kuisisioner tersebut Tim PKM dapat melakukan evaluasi terkait tingkat keberhasilan kegiatan dan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

#### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 ini diawali dengan registrasi peserta. Peserta yang datang merupakan pemilik atau perwakilan UMKM dari seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Wiyung, yaitu Balas Klumprik, Babatan, Jajar Tunggal, dan Wiyung. Mayoritas peserta merupakan UMKM di bidang makanan dan minuman (sebanyak 76% dari jumlah peserta), sisanya adalah UMKM yang bergerak dalam bidang kerajinan tangan (*craft*) dan batik. Peserta yang telah melakukan registrasi akan mendapatkan *hand out* materi penyuluhan, alat tulis, dan kuisisioner yang harus diisi selama acara berlangsung. Setelah seluruh peserta melakukan registrasi, kegiatan penyuluhan dibuka oleh ketua Tim PKM dan Wakil Camat Wiyung.



**Gambar 1.** Dokumentasi Registrasi Peserta



**Gambar 2.** Dokumentasi Pengisian Kuisisioner



**Gambar 3.** Pembukaan Kegiatan Penyuluhan oleh Wakil Camat Wiyung

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan mengenai *safety awareness* untuk UMKM ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),
2. *Safety awareness* dan UMKM, dan
3. *Work Improvements In Small Enterprise* (WISE)

Materi terkait Dasar-dasar K3 diberikan agar peserta memahami pentingnya penerapan K3 di lingkungan kerja secara umum ditinjau dari aspek ekonomi maupun non-ekonominya. Sehingga anggapan masyarakat bahwa penerapan K3 membutuhkan biaya tinggi dapat di hilangkan. Karena biaya yang dapat ditimbulkan jika terjadi kecelakaan kerja akibat lingkungan kerja yang kurang aman akan jauh lebih besar. Materi kedua mengenai *Safety awareness* dan UMKM diberikan untuk memberikan gambaran mengenai peran UMKM dalam perekonomian Indonesia dan pertumbuhannya yang semakin pesat. Namun pertumbuhan tersebut tidak diiringi dengan kesadaran UMKM dalam menerapkan prinsip K3 di lingkungan kerjanya sehingga banyak terjadi kecelakaan kerja yang berujung pada penurunan produktivitas UMKM itu sendiri. Materi ketiga dan merupakan materi utama dalam penyuluhan ini yaitu mengenai Program *Work Improvements in Small Enterprise* (WISE). Program WISE merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan kondisi kerja dan produktivitas dengan menggunakan teknik sederhana, efektif, dan terjangkau yang memberikan manfaat langsung kepada pengusaha dan pekerja melalui penerapan nilai-nilai K3. Program yang dikembangkan *International Labor Organization* (ILO) ini memiliki enam prinsip dalam implementasinya, yaitu Membangun perilaku aman di tempat kerja; Fokus pada pencapaian; Menghubungkan antara kondisi kerja dengan tujuan bisnis; Menggunakan pendekatan "*learning by doing*"; Mendorong pekerja untuk saling bertukar pengalaman; dan Mempromosikan keterlibatan pekerja.



**Gambar 3.** Pemaparan Materi oleh Tim PKM

Setelah sesi materi berakhir, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab seputar materi penyuluhan dan kendala yang dihadapi UMKM dalam menerapkan K3 di lingkungan kerjanya. Peserta cukup antusias saat sesi diskusi dan tanya jawab ini seperti yang terdokumentasi pada Gambar 4. UMKM yang mengikuti penyuluhan ini bervariasi, baik ditinjau dari jenis usahanya maupun skala usahanya. Ditinjau dari skala usahanya terdapat UMKM yang hanya memiliki 1 orang tenaga kerja saja hingga UMKM dengan 30 orang tenaga kerja, sehingga permasalahan dan kompleksitas penerapan K3 di lingkungan kerjanya juga berbeda-beda.



**Gambar 4.** Antusiasme Peserta dalam Sesi Materi dan Diskusi

## Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan terkait *safety awareness* yang dilaksanakan di Pendopo Kecamatan Wiyung berjalan dengan baik sesuai dengan harapan. Peserta cukup antusias dengan materi yang disampaikan dan akan berupaya menerapkan sistem WISE di UMKM masing-masing agar dapat meningkatkan produktivitasnya. Untuk UMKM dengan skala usaha yang lebih besar perlu adanya pendampingan dan asesmen lanjutan yang bisa dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan.



**Gambar 5.** Dokumentasi Kegiatan

## Referensi

- Ahsyar, T. K., Syaifullah, S., & Ardiansyah, A. (2020). *E-Marketplace* Media Pengembangan Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dinas Koperasi Umkm Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 43.
- Diana, L. et.al. 2023. Sosialisasi Pemanfaatan Digital Marketing Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (1): pp. 10-18, <https://doi.org/10.56855/income.v2i1.241>
- Ernawati, D., PAI, M. C., & Saputri, S. V. E. (2021). Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Beberapa Rumah Makan Tradisional Dengan Metode Multidimensional Scaling Di Tuban Jawa The Higher Education Press, 167–176.
- Estu, E., Prasetya, A., Luthfiani, I. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Usaha

Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat *LPPM UMJ*.

- Gusdevi, H., Rahmat Hermawanto, A., Indrayani, R., & Nasser, M. (2019). Pelatihan Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media Online, Visual Gambar Produk & Cara Mengatur Beban Kerja Karyawan Di Kecamatan Cimahi Selatan. 1(1), 5–8.
- Islami, Mega; Sudiarno, A. (2023). *Development of Big Five Personality Traits Moderation That Affecting Safety Leadership, Safety Knowledge, and Safety Culture on Safety Performance Models to Reduce Accidents in The Chemical Industry*. 3186–3195.
- Islami, M. C. P. A., Sanjaya, Y. A., & Wahyusi, K. N. (2020). Implementasi Media Sosial Dan Aplikasi *E-Commerce* Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Olahan Kimchi Di Desa Giripurno. *Jurnal Abdimas Teknik Kimia*, 01(1), 6–11.
- Islami, M. C. P. A., Sari, R. N., & Tranggono, T. (2022). Penyuluhan Penerapan K3 Di Era Digitalisasi Sebagai Bentuk Upaya Perlindungan Bagi Para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Kepada Para Siswa Smk Maskumambang 1 Dukun Gresik. *Jurnal Abdimas Dan Ilmu Rekayasa*, 2(2), 41–45.
- Islamiyah, A., Ramadhana, A. I., Safitri, D., Pembangunan Nasional, U., Timur, J., Cattleya PAI, M., & Puspa Arum, D. (2022). Sosialisasi *Digital Marketing* dan Pengaplikasian *Shopee* untuk Pelaku UMKM di Kelurahan Bendo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(2), 81–87.
- Manalu, Y. P. C., Sitorus, J., Siregar, S. D., Saputra, F. F., Kusumawardani, E. F., & Siahaan, P. B. C. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Pengrajin Kayu Di Jalan Pahlawan Kecamatan Medan Perjuangan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 1–14.
- Rusindiyanto, R., & Islami, M. C. P. A. (2022). Inovasi Peluang Usaha *Profitable* Untuk Meningkatkan Pendapatan Warga Kelurahan Medokan Ayu Melalui Budidaya Dan Pengolahan Makanan Sosis Dari Ikan Lele. *Jurnal Abdimas Dan Ilmu Rekayasa*, 2(1), 56–61.
- Sari, N. D., Iftadi, I., & Suletra, I. W. (2021). Evaluasi Kondisi Kerja Pada Umkm Percetakan Menggunakan *Work Improvement In Small Enterprises (WISE)*. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 7(1), 45–55.
- Wardana, M. D. P., & Islami, M. C. P. A. (2022). Edukasi Pemanfaatan Digital Business Melalui Aplikasi *Instagram & Shopee* Serta *Packaging Design* Pada Pemasaran Produk Olahan Tomat Kurma Sebagai Salah Satu Peluang Usaha Di Desa Giripurno Kecamatan Bumi Aji. *Jurnal Abdimas Dan Ilmu Rekayasa*, 2(2), 7–16.
- Winata, W., Lailit, N. B., Erwin, E., Steven, S., & Vinchen, H. (2023). Penerapan Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3): Studi Kasus Di Toko Aneka Karya Kusen Batam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(01), 100–106.